

ABSTRAK

Maskhuroh: *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Organik Dalam Upaya Meminimalisir Pencemaran Lingkungan (Studi Deskriptif di Green House Rw 09 Kelurahan Cigending)*

Latar belakang penelitian tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Organik dalam Upaya Meminimalisir Pencemaran Lingkungan, dimulai dari masalah yang ditemukan yaitu: pertama, kurangnya kesadaran masyarakat akan kepeduliannya dalam menjaga lingkungan; kedua, rendahnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola sampah; dan ketiga, meningkatnya pencemaran lingkungan di Cigending. Oleh karena itu, pengelolaan sampah organik di *green house* menjadi wadah pemberdayaan bagi masyarakat Cigending untuk membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengelola sampah organik sehingga bukan hanya membantu menekan tingkat pencemaran lingkungan, namun juga mampu menjadikan masyarakat lebih produktif.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui proses pemberdayaan yang dilakukan dan melihat tingkat keberhasilan dari adanya program pengelolaan sampah organik di *green house* Cigending dalam upaya meminimalisir pencemaran lingkungan.

Landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemberdayaan menurut Edi Suharto. Teori tersebut menjelaskan bahwa pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan. Proses pemberdayaan mencakup 5P yaitu pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan.

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap analisis dalam penelitian ini, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah organik di *green house* Cigending adalah sebagai berikut: *Pertama*, proses pemberdayaan masyarakat yang meliputi pemungkinan dengan cara melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat; penguatan dengan cara diadakanya diskusi, membuat perencanaan yang matang, dan diadakan perlombaan; perlindungan mencakup perlindungan segala bentuk partisipasi masyarakat; penyokongan yang dilakukan yaitu dengan adanya kerjasama dari semua pihak termasuk pemerintah setempat, kelengkapan sarana prasarana dan pembagian tugas yang jelas dari para pengelola; kemudian pemeliharaan dengan melakukan evaluasi program satu bulan sekali. *Kedua*, keberhasilan yang telah dicapai yaitu teroptimalkannya potensi, menurunnya pencemaran lingkungan, bertambahnya pendapatan *green house*, dan meningkatnya kesadaran masyarakat.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Masyarakat, Lingkungan, Green house, Sampah Organik*